

PENGARUH *SOFTSKILL* DAN *HARDSKILL* TERHADAP KINERJA SISWA PRAKERIN SMK MODERN AL–RIFA’IE (Studi pada Siswa Prakerin SMK Modern Al-Rifa’ie Gondanglegi)

¹⁾Ida Nuryana; ²⁾Triwahyudiyanto
Universitas Kanjuruhan Malang
Email: ¹⁾idanuryana1@gmail.com; ²⁾u.diant@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *softskill* dan *hardskill* untuk Kinerja Prakerin Siswa SMK Modern Al-Rifa’ie Gondanglegi Malang. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *softskill* dan *hardskill*. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 52 responden Prakerin Siswa di SMK Modern Al-Rifa’ie di tahun akademik 2012/2013 dan 2013/2014. Data dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang dominan adalah variabel *hardskill*. *Hardskill* memiliki pengaruh yang signifikan karena siswa memiliki pengetahuan teknis dan keterampilan teknis yang diperoleh dari praktek bisnis atau praktek industri.

Kata kunci: *Softskill, Hardskill, Kinerja.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan serta sistem manajemen yang ada menuntut kita untuk berupaya mengembangkan bidang kita, dan peneliti mencoba mengangkat topik ini tentang Praktek Kerja Indutri (PRAKERIN) adalah suatu bentuk penyelenggaraan dari sekolah yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional Yustiawan (2012). Dimana keahlian profesional tersebut hanya dapat dibentuk melalui tiga unsur utama yaitu ilmu pengetahuan, teknik dan kiat. Ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari dan dikuasai kapan dan dimana saja kita berada, sedangkan kiat tidak dapat diajarkan tetapi dapat dikuasai melalui proses mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang profesi itu sendiri.

Pada tahun ajaran 2012/2013 SMK Modern Al–Rifa’ie mempunyai 2

jurusan yaitu Multimedia dan Farmasi, sehingga yang melaksanakan Prakerin (Praktek Kerja Industri) berjumlah 1 jurusan yakni Multimedia, karena siswa yang ditunjuk melaksanakannya adalah siswa kelas XI yang berjumlah 26 siswa. Pada tahun ajaran 2013/2014 SMK Modern Al–Rifa’ie mempunyai 3 jurusan, yakni Multimedia, Farmasi, dan Keperawatan. Adapun yang melaksanakan Prakerin (Praktek Kerja Industri) pada tahun ajaran ini adalah siswa kelas XI jurusan Multimedia 26 siswa.

Pelaksanaan Prakerin yang dilaksanakan pada siswa tahun ajaran 2012/2013 adalah selama kurang lebih dari 1 bulan. Sedangkan pada siswa tahun ajaran 2013/2014 adalah selama kurang lebih 2 bulan. Hal inilah yang mempengaruhi kinerja siswa prakerin yakni kurang optimalnya kinerja siswa pada DU/DI pada siswa tahun ajaran 2012/2013.

Klaus (2007) mengatakan bahwa *"softskills encompass personal, social, communication, and self management behaviours, they cover a wide spectrum: self awareness, trustworthiness, conscientiousness, adaptability, critical thinking, organizational"*. Hal ini sejalan dengan pendapat Tripathy (2006), yang menyatakan bahwa *softskills* adalah kemampuan yang bersifat afektif yang dimiliki seseorang, selain kemampuan atas penguasaan teknis formal intelektual suatu bidang ilmu yang memudahkan seseorang untuk diterima di lingkungan hidup dan lingkungan kerja meliputi: *awareness, attitude, initiative, empathy, confidence, integrity, self-control, leadership, problem solving, risk taking and time management*.

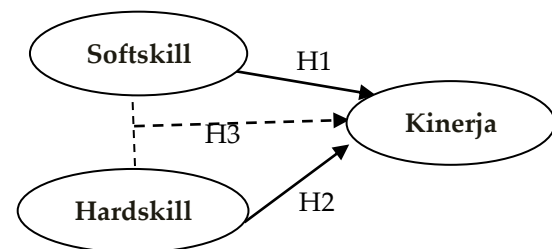
Shivanjali (2012) *Hardskills are specific, teachable abilities that may be required in a given context, such as a job training, which will help an individual to execute their profession. Hardskill is a basic and fundamental as it helps an individual to develop knowledge in a particular domain. Hardskill* adalah kemampuan untuk mengajar yang memerlukan sebuah konteks, semisal pelatihan kerja, yang akan membantu seseorang untuk mengemban pekerjaannya. *Hardskill* adalah sebuah hal yang mendasar yang membantu seseorang pekerja untuk mengembangkan pengetahuan secara teliti pada sebuah daerah.

Softskill dan *hardskill* adalah satu kesatuan yang artinya semua *softskill* yang menyebabkan berfungsinya *hardskill* yang dimiliki. *Softskill* dapat menentukan arah pemanfaatan *hardskill*. Jika seseorang memilikinya dengan baik, maka ilmu dan keterampilan yang dikuasainya dapat

mendatangkan kesejahteraan dan kenyamanan bagi pemiliknya dan lingkungannya. Siswa yang melakukan Prakerin mempunyai *softskill* dan *hardskill* yang berbeda-beda tentunya, tergantung dari *softskill* maupun *hardskill* yang dimiliki. Pengaruh *hardskill* dan *softskill* terhadap kinerja seorang siswa prakerin dapat diketahui dengan penilaian terhadap kinerja siswa tersebut. Dengan penilaian ini akan membantu sebagai sumber informasi bagi DU/DI (Dunia Usaha/Dunia Industri) untuk melakukan perbaikan dalam masalah kinerja siswa Prakerin.

Semua jenis pengukuran kinerja *softskill* dan *hardskill* tersebut diterapkan pada DU/DI (Dunia Usaha/ Dunia Industri) dan SMK Modern Al-Rifa'ie. Penelitian mengenai keputusan pembelian telah dilakukan sebelumnya, Salah satunya dilakukan oleh Faizal Alam Islami (2012) berjudul Analisis Pengaruh *Hardskill*, *Softskill*, dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Penjualan (Studi pada Tenaga Kerja Penjualan PT. Bumiputera Wilayah Semarang). Hasil penelitian ini adalah *hardskill*, *softskill*, dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja tenaga penjualan.

Berdasarkan pemikiran serta hasil dari penelitian yang telah ada, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran penelitian sebagaimana berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Keterangan:

————→ = Parsial
-----→ = Simultan

Hipotesis:

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: semakin tinggi *softskill* maka semakin meningkat Kinerja siswa Prakerin.

H2: semakin tinggi *hardskill*, maka semakin meningkat Kinerja siswa Prakerin

H3: semakin tinggi *softskill* dan *hardskill* maka semakin meningkat Kinerja siswa Prakerin.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan survey langsung pada siswa SMK Modern Al-Rifa'ie angkatan 2012/2013 dan tahun 2013/2014 yang berjumlah kurang lebih 52 siswa. Survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Penelitian ini dilakukan di SMK Modern Al-Rifa'ie. Dimaksudkan untuk mengetahui Analisis Pengaruh *Softskill* dan *Hardskill* terhadap Kinerja Siswa Prakerin SMK Modern Al-Rifa'ie (Studi pada Siswa Prakerin SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi) sehingga memperoleh gambaran tentang hubungan variabel yang diteliti yaitu tentang pengaruh *softskill* dan *hardskill* (variabel bebas) terhadap kinerja siswa (variabel terikat) dengan melalui pengujian hipotesis SMK Modern Al-Rifa'ie.

Variabel penelitian dan definisi operasional antara lain sebagai berikut:

1. Variable *softskill*:

- Variable *softskill* dengan indikator komunikasi terhadap, Pembimbing DU/ DI, Pembimbing Sekolah, dan Teman Siswa Prakerin.
- Variable *softskill* dengan indikator berpikir logika secara terukur dan riil.
- Variable *softskill* dengan indikator kepemimpinan secara relationship dan visioner.
- Variable *softskill* dengan indikator bekerja dalam kelompok memiliki komitmen dan dapat dipercaya.
- Variable *softskill* dengan indikator bekerja keras secara serius dan rajin dalam bekerja.
- Variable *softskill* dengan indikator mengkoordinasikan pekerjaan selalu berkonsultasi dan evaluasi dengan pembimbing DU/DI.
- Variable *softskill* dengan indikator berwirausaha memiliki jiwa kreatif dan inovatif.

2. Variable *hardskill*:

- Variable *hardskill* dengan indikator pengetahuan teknis memahami tentang desain produk dan jasa, keistimewaan produk dan jasa, Mengembangkan produk dan jasa, dan identifikasi ide-ide baru produk/jasa.
- Variable *hardskill* dengan indikator kemampuan teknis adalah mampu mengatasi masalah dan menganalisis kegunaan produk.

Setiap instrumen mempunyai skala pengukuran, sehingga alat ukur tersebut

bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala pengukuran (skor) menggunakan skala Likert 1-5 dengan prosedur pengukuran sebagai berikut:

1. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan umum yang akan digunakan sebagai dasar pengukuran variabel.
2. Responden diminta menyatakan sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).
3. Pemberian nilai untuk jawaban sangat setuju (SS) diberikan nilai 5, dan seterusnya menurun sampai pada jawaban sangat tidak setuju (STS) yang diberi nilai 1.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain:

1. Analisis Linier Berganda. Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas yaitu *Softskill* (X1) dan *Hardskill* (X2), terhadap variabel terikatnya yaitu Kinerja (Y). Selain itu, melalui analisis regresi linier berganda akan diketahui juga variabel manakah diantara variabel *Softskill* (X1) dan *Hardskill* (X2) dimaksud yang paling berpengaruh terhadap Kinerja (Y). Rumus dari persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja siswa

a = Konstanta regresi berganda

X1 = *Softskill*

b = Koefisien Regresi setiap variabel

X2 = *Hardskill*

e = Standar error

Melakukan perhitungan model analisis regresi linier berganda tersebut maka digunakan program SPSS 17 *for windows*.

2. Uji asumsi klasik

a. Multikolinieritas

Multikolonieritas menunjukkan adanya hubungan linier sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas dari model regresi. Menurut Ghazali (2005), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolonieritas (*multikol*). Model regresi linier berganda dikatakan BLUE jika tidak terjadi multikolinieritas. Metode yang digunakan untuk mendekteksi multikolonieritas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan *Vif* (*Value Inflation Factor*). Jika nilai toleransi=1, berarti tidak ada korelasi antar variabel *independent* atau jika VIF lebih dari 10 dikatakan terjadi kolonieritas yang tinggi.

b. Heteroskedasitas

Menurut Ghazali (2005), dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik sumbu X terhadap Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah *unstandarized*. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005):

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-

- poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola garis yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- c. Normalitas
- Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histrogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan Ghozali (2005):
1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histrogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau mengikuti arah garis diagonal atau grafik histrogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- alat pengumpul data pada penelitian ini.
2. Uji Reabilitas
- Kriteria pengujian menyebutkan apabila nilai *Alpha-Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka butir kusioner tersebut dinyatakan reliabel. Dari hasil yang diperoleh, diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dengan demikian semua butir kuisisioner dinyatakan reliabel sehingga dinyatakan baik dan layak dipergunakan.
3. Uji Asumsi Klasik
- a. Uji Normalitas
- Grafik hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal. Hal ini berarti model regresi layak digunakan dalam penelitian.
- b. Uji Multikolinieritas
- Hasil uji asumsi multikolinieritas menunjukkan bahwa secara keseluruhan data tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini berarti model regresi layak digunakan dalam penelitian.
- c. Uji Heteroskedastisitas
- Gambar hasil uji heteroskedastisitas menyebar acak tanpa membentuk pola yang jelas. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil uji validitas
- Dari semua item, seluruhnya valid, sehingga dapat digunakan sebagai

4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		Beta	t _{-hitung}	Sign. T
	B	Error			
(Constant)	0.528	0.603		0.876	0.385
Softkill (X1)	0.357	0.201	0.247	1.771	0.083
Hardskill (X2)	0.549	0.148	0.516	3.705	0.001
R	0.708				
R Square (R ²)	0.502				
Adusted. R Square	0.482				
F _{-hitung}	24.68				
Sign-F	0.000				
SE	0.444				
Variabel Dependent = Kinerja siswa					

Dari data tersebut didapat:

Persamaan regresi berganda sebagai mana pada ikhtisar *output SPSS* adalah:

$$Y = 0.528 + 0.357 X1 + 0.549 X2 + 0.444e$$

Persamaan ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,528 menunjukkan besarnya variabel kinerja siswa sebesar 0,528 jika *Softskill* (X1) *Hardskill* (X2) 0 (nol).
- Softskill* (X1), memiliki nilai sebesar 0,357. Hal ini menyatakan bahwa setiap satuan *softskill* akan berpengaruh terhadap kinerja siswa 0,357 apabila variabel lainnya tetap.
- Hardskill* (X2), memiliki nilai sebesar 0,549. Hal ini menyatakan bahwa setiap satuan *hardskill* akan berpengaruh terhadap kinerja siswa 0,549 apabila variabel lainnya tetap.
- Koefisien korelasi (R) diperoleh sebesar 0,708 yang artinya

bahwa hubungan antara variabel X terhadap Y tidak erat.

- Koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R2*) diperoleh sebesar 0,482 yang artinya variasi perubahan nilai kinerja siswa Prakerin di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi dapat dijelaskan melalui variabel *hardskill* (X2), terhadap kinerja siswa (Y) sebesar 48,2% dan sisanya sebesar 51,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Hasil Uji

Uji Hipotesis (Uji F)/ Uji Model Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel *softskill* (X1), *hardskill* (X2) terhadap kinerja siswa (Y) Prakerin SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi. Berdasarkan *output SPSS* nilai $F_{hitung}=24,682$ dengan probabilitas 0,000. Kriteria pengujian menyatakan jika probabilitas hitung < *level of significance* (α) maka H_0 ditolak atau ada pengaruh signifikan secara simultan *Softskill* (X1), *Hardskill* (X2), terhadap kinerja siswa (Y) Prakerin SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi.

Hasil pengujian menunjukkan $0,000 < 0,05$ atau probabilitas hitung < *level of significance* (α) atau H_0 ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan Variabel *Softskill* (X1), *Hardskill* (X2), terhadap Kinerja Siswa (Y) Prakerin SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi.

Koefesien Determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,502 yang artinya kontribusi variabel *Softskill* (X1) dan variabel *Hardskill* (X2), terhadap kinerja siswa Prakerin (Y) sebesar 50,20%, sedangkan sisanya sebesar 49,80% kinerja siswa Prakerin SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Atas dasar analisis F-test tersebut maka hipotesis penelitian yang berbunyi terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel *Softskill* (X1), *Hardskill* (X2), terhadap kinerja siswa (Y) Prakerin SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi dapat diterima atau teruji kebenarannya.

- Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian dilakukan dengan alat penguji signifikan t-test. Hal ini dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel *Softskill* (X) terhadap kinerja siswa (Y) Prakerin SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi.

- 1) Uji Signifikan t-test antara *Softskill* (X1) terhadap kinerja siswa (Y).

Hasil analisis di peroleh nilai thitung *Softskill* (X1) sebesar 1,771 pada tingkat probabilitas 0,083. Kriteria pengujian jika Probabilitas Hitung $< Level\ of\ Significance$ (α) maka H_0 ditolak atau ada pengaruh signifikan *Softskill* (X) terhadap kinerja siswa (Y).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,083 > 0,05$ atau probabilitas hitung $> level\ of\ significance$ (α) sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Softskill* (X1) terhadap kinerja siswa (Y) Prakerin SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi.

- 2) Uji Signifikan t-test antara *Hardskill* (X2) terhadap kinerja siswa (Y).

Hasil analisis di peroleh nilai thitung *Hardskill* (X2) sebesar 3,705 pada tingkat probabilitas 0,001. Kriteria pengujian jika Probabilitas Hitung $< Level\ of\ Significance$ maka H_0 ditolak atau ada pengaruh signifikan *Hardskill* (X2) terhadap kinerja siswa (Y).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$ atau probabilitas hitung $< level\ of\ significance$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Hardskill* (X2) terhadap kinerja siswa (Y) Prakerin SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi

- Uji Dominan

Berdasarkan Hasil analisis di peroleh nilai beta *Standardized Coefficients* tertinggi yaitu Variabel *Hardskill* X2 sebesar 0,516. Sehingga berdasarkan hasil analisis tersebut, Variabel *Hardskill* merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja siswa

Prakerin SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti dapat maka hasil: bahwa *softskill* tidak berpengaruh secara positif dan secara signifikan terhadap kinerja siswa. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa ada hubungan yang tidak kuat dan tidak ada hubungan yang signifikan antara *softskill* dengan kinerja siswa Prakerin SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi.

Sedangkan *hardskill* berpengaruh signifikan terhadap kinerja siswa Prakerin. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa ada hubungan yang kuat dan signifikan antara *hardskill* dengan kinerja. Dengan demikian kinerja akan meningkat apabila *hardskill* yang dimiliki siswa baik pengetahuan teknis dan kemampuan teknis yang dia miliki mampu melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI).

Dari variabel yang paling dominan dan mempunyai nilai paling tinggi diantara *softskill* dan *hardskill* pada penelitian ini adalah variabel *hardskill* dimana *hardskill* mempunyai pengaruh yang erat dan signifikan dikarenakan bahwa siswa yang mempunyai pengetahuan teknis dan kemampuan teknis yang didapat dari Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI).

DAFTAR PUSTAKA

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.

Agus, Dharma. 2003. *Manajemen Supervisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

AlamIslami, Faizal. 2012. *Analisis Pengaruh Hard Skill, Soft Skill, dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Penjualan (Studi pada Tenaga Kerja Penjualan PT. Bumiputera Wilayah Semarang)*. Skripsi. Semarang.

Arikunto, S (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsip SMK Modern Al – Rifa'ie, 2012.

Bahrumsyah (2010). wikipedia.org/wiki/Hardskill . Searching Desember 2014.

Budi Utomo, Cahyo. 2010. *Implementasi TQM Berorientasi Hardskill dan Softskill dalam pembelajaran sejarah SMA di Kota Semarang*. Skripsi. Semarang.

Cushway, B. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Depdikbud. 1994. *Konsep Sistem Ganda pada Pendidikan Menengah Kejuruan di Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Depdikbud. 1995. *Pendidikan Sistem Ganda Strategi Operasional Link and Match pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Depdikbud.

- Elfindridkk. 2011. *Softskills untuk Pendidik*. Baduose Media.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Ginoto. 2011. *Visi dan Misi SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi*. Malang.
- Hasibuan, S. P. Melayu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iyo Mulyono. 2011. *Dari Karya Tulis Ilmiah Sampai dengan Softskills*. Bandung: YramaWidya.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Klaus, P.2007. *The Hard Truth about Softskills*. New York: Harper Collins Publisher.
- Marisi, Abdul Kamil. 2007. *Efektifitas Model Pengukuran Kreativitas dalam Pembelajaran Hemisphere Kanan untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V dalam Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UNY.
- Mathis Robert L., Jackson John H. 2001. *Human Resource Management (Terjemahan) Buku 1*, Edisi Kesembilan, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Modern Al-Rifa'ie, SMK. 2012. *Laporan Prakerin SMK Modern Al-Rifa'ie*. Gondanglegi.
- O'Brien, PS. 1997. *Making College Count: A real World Look at How to succeed In and After College*. USA: Graphic Management Corp.
- Sadbudy, E., & Nuryata, I.M. 2010. *Pembelajaran Masa Kini*. Jakarta: Sekarmita Training and Publishing.
- Sailah, I. 2008. *Pengembangan Softskill di Perguruan Tinggi. Tim kerja Pengembangan Softskill*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Shivanjali. 2010. *Softskills Training Versus Hard Skills Training*. International Journal in Multidisciplinary and Academic Research (SSIJMAR), Vol. 1, No. 3, September-October (ISSN 2278 – 5973).
- Simamora, Bilson. 2004. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Ramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sumargono. 2012. *Pengembangan Softskill dan Hardskill Dalam Pembelajaran Kewirausahaan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Merancang Prospek Usaha (Studi Kasus Alumni Tahun 2011 SMK Telkom Darul Ulum Jombang*. Jurnal. Jombang :Universitas Pesanren Tinggi Darul Ulum Jombang.
- Supriadi, Misto. 2013. *Partisipasi Dunia Industri Dalam Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) Bagi Siswa*

Sekolah Menengah Kejuruan Di Kota Malang. Malang: PPPPTK VEDC.

Thoyib, Armanu. 2005. *Hubungan Kepemimpinan, Budaya, Strategi dan Kinerja: Pendekatan Konsep*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.

Tika H. Moh. Pabundu, 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bhumi Aksara.

Veizal, Rivai. 2004. wikipedia.org/wiki/Kinerja. searching November 2009.

Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada.

Widarto, dkk. 2012. *Pengembangan Model Pembelajaran softskills dan Hard Skills untuk Siswa SMK*. Cakrawala Pendidikan, November 2012, Th. XXXI, No. 3. Yogyakarta: FT Universitas Negeri Yogyakarta.

Zhang, Aima. 2012. *Peer Assessment of Softskills and Hard Skills*. Journal of Information Technology Education: Research. Statesboro, GA, USA.